



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran pialang dalam transaksi perdagangan komoditi berjangka di PT.Victory International Futures Matos adalah :
 - a. Membuat kontrak dengan nasabah untuk mewakilkan nasabah dalam pembelian komoditi berjangka di BBJ.
 - b. Membuat transaksi perdagangan komoditi berjangka dengan BBJ sesuai dengan keinginan nasabah atas nama perusahaan pialang
 - c. Mengakhiri kontrak dengan BBJ sesuai dengan keinginan nasabah.

2. Tinjauan Hukum Islam tentang peran Pialang dalam transaksi Perdagangan Komoditi Berjangka adalah pembuatan kontrak kerja sama antara pialang dan nasabah bisa dikategorikan sebagai akad *simsarah* dalam islam. Karena Pialang adalah perantara antara nasabah dan BBJ. Sesuai dengan rukun dan syarat dari *simsarah* yang menyebutkan seorang *simsar* membantu seorang nasabah yang menyuruhnya untuk membeli suatu komoditi tertentu yang jelas spesifikasinya dengan upah tertentu yang sudah disepakati diawal.
 - a. Membuat transaksi perdagangan komoditi berjangka dengan BBJ sesuai dengan keinginan nasabah atas nama perusahaan pialang. Dalam hal ini, transaksi tersebut dapat dikategorikan sebagai *wakallah*, yaitu seseorang yang mewakilkan sesuatu kepada orang lain yang mampu melakukannya. Dimana pialang sebagai seorang wakil menyampaikan amanat dari seorang *muwakkil* (nasabah) kepada BBJ untuk melakukan transaksi perdagangan komoditi berjangka.
 - b. Mengakhiri kontrak dengan BBJ sesuai dengan keinginan nasabah. Sesuai dengan Fatwa DSN MUI No.82 pasal Keenam tentang ketentuan mengenai mekanisme perdagangan dengan penjualan lanjutan maka dalam islam diperbolehkan saat jatuh tempo barang yang belum diterimanya dijual karena menginginkan uang, bukan dalam bentuk fisik. Karena seorang nasabah dianggap sudah menjadi pemilik secara hukum walaupun belum menerima barang fisiknya, sehingga nasabah boleh menjualnya lagi.

B. Saran

1. Bagi para akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian dengan topik ini atau pendekatan yang berbeda maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan. Karena begitu banyak segi dari perdagangan berjangka yang menarik untuk diteliti lebih dalam dan menyeluruh.

2. Bagi pihak PT Victory International Futures.

Transaksi perdagangan komoditi berjangka yang ada di PT Victory International Futures sudah memenuhi syarat syariah, tapi tetap perlu diadakan suatu pemahaman kepada marketing dan nasabah yang masih menganggap bahwa perdagangan komoditi berjangka adalah sarana spekulasi yang menghasilkan keuntungan besar. Tentu saja hal tersebut dapat membuat transaksi ini menjadi tidak sesuai dalam islam.